

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wacana merupakan satuan linguistik terbesar dan tertinggi. Anton M. Moeliono (dalam Mulyana, 2005:5) mengatakan wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya dalam kesatuan makna. Di samping itu, wacana juga berarti satuan bahasa terlengkap, yang dalam hierarki kebahasaan merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar.

Wacana disebut sebagai satuan kebahasaan yang menduduki tingkatan paling besar dan paling tinggi disebabkan karena wacana sebagai wacana gramatikal dan sekaligus objek kajian linguistik mengandung semua unsur kebahasaan yang diperlukan dalam segala bentuk komunikasi. Tiap kajian wacana akan selalu mengaitkan unsur-unsur satuan kebahasaan yang ada di bawahnya, seperti fonem, morfem, frasa, klausa atau kalimat.

Klasifikasi atau pembagian wacana sangat tergantung pada aspek dan sudut pandang yang digunakan. Mulyana (2005:47) menyatakan bahwa setidaknya wacana dapat dipilah berdasarkan beberapa segi, yaitu: (1) bentuk, (2) media, (3) jumlah penutur, dan (4) sifat. Berdasarkan sifatnya cerita pendek merupakan jensi wacana fiksi, yaitu wacana yang bentuk dan isinya berorientasi pada imajinasi (Mulyana, 2009:54). Cerita pendek merupakan jenis wacana prosan yaitu wacana yang disampaikan atau ditulis dalam bentuk prosa. Wacana ini dapat berbentuk tulis atau lisan (Tarigan dalam Mulyana, 2005:54).

Majalah *Suara Muhammadiyah* merupakan salah satu media informasi dan berita yang dimiliki oleh yayasan Muhammadiyah. Majalah *Suara Muhammadiyah* ini terbit setiap dua minggu sekali atau satu bulan terbit dua kali. Majalah ini memiliki sepuluh rubrik, antara lain: tajuk rencana, sajian utama, bingkai, tanya jawab agama, tafsir at-tanwir, dialog, kalam, humaniora, khazanah, dan ibrah. Dari kesepuluh rubrik ini, rubrik humaniora yang dipilih

peneliti untuk dijadikan objek kajian. Rubrik humaniora ini berisi mengenai sebuah tulisan yang lebih bersifat menghibur, ada dua jenis tulisan dalam rubrik ini, yaitu sajak atau puisi dan cerita pendek. Dalam penelitian ini tulisan yang dijadikan sumber data utama adalah cerita pendek. Cerita pendek dalam rubrik humaniora terbit pada edisi ganjil, peneliti mengambil sepuluh cerita pendek dari sepuluh edisi, yaitu edisi ke 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, dan 19.

Cerita pendek merupakan sebuah karya sastra yang pendek dan habis dibaca dalam sekali duduk. Dalam cerita pendek terdapat satu permasalahan yang dihadapi oleh tokoh utama, baik orang ketiga maupun orang pertama. Cerita pendek berbeda dengan novel, alur dalam cerita pendek relatif singkat serta permasalahannya yang mudah ditemukan. Namun, novel memiliki alur dan permasalahan yang lebih kompleks.

Cerita pendek tersusun atas kumpulan kalimat-kalimat. Dalam susunan kalimat tersebut jika diuraikan menjadi bentuk terkecil yakni disusun oleh kata-kata. Tingkatan kedua setelah kata yakni frasa atau gabungan kata. Sebelumnya dalam kata-kata juga dikenal dengan adanya jenis-jenis kata, salah satunya adalah kata ganti empunya atau kepemilikan atau pronomina posesif. Pronomina posesif atau kata ganti empunya ialah segala kata yang menggantikan kata ganti orang dalam kedudukan sebagai pemilik (Rohmadi, dkk., 2009:197). Sedangkan frasa nomina adalah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan nomina atau kata benda.

Penggunaan kata ganti milik tidak hanya berupa persona saja, melainkan juga berupa penggunaan kategori nomina lainnya seperti nama diri, kekerabatan, dan lain sebagainya. Sebagai gambaran perhatikan contoh berikut.

- (1) *Seorang guru merasakan betul perubahan **rumah belajarnya**.*
- (2) *Tangannya menepuk **bahu Wardi**.*

Pada data (1) Kata *rumah belajarnya* menunjukkan bahwa rumah belajar yang dimiliki *-nya, -nya* di sini mengacu pada *seorang guru*. Kata *rumah belajar* merupakan kategori frasa benda, dan *-nya* merupakan enklitik yang menunjukkan kata ganti posesif. Pada data (2) kata *bahu* merupakan kata benda,

kata *Wardi* merupakan nama diri. Jadi, pola pada data (1) adalah **frasa benda /frasa nomina + -nya** dan pola pada data (2) adalah **kata benda + nama diri**.

Pola hubungan pronomina posesif pada data (1) dan (2) ini jelas berbeda. Jika data (1) konstruksinya berupa frasa nomina, yaitu *rumah belajar* + -nya. Pada data (2) pronomina posesif berupa kata benda + nama diri, yaitu *bahu Wardi*. Penggunaan pola posesif frasa nomina inilah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Fenomena penggunaan pronomina posesif dan hubungan makna antarunsur-unsur pada frasa nomina memiliki banyak variasi. Variasi yang dimaksud di sini yakni berdasarkan bentuk atau pola atau konstruksinya. Banyaknya konstruksi atau pola yang berbeda-beda inilah yang menarik untuk diteliti.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana pola posesif frasa nomina dalam cerita pendek di majalah Suara Muhammadiyah tahun 2014?
- b. Bagaimana hubungan makna antarunsur-unsur dalam frasa nomina posesif dalam cerita pendek di majalah *Suara Muhammadiyah* tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola posesif frasa nomina dalam cerita pendek di majalah *Suara Muhammadiyah* tahun 2014.
- b. Mendeskripsikan hubungan makna antar unsur-unsur dalam frasa nomina posesif dalam cerita pendek di majalah *Suara Muhammadiyah* tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang sintaksis khususnya mengenai frasa nomina dan pronomina posesif dan juga memberikan informasi, gambaran, serta referensi sebagai dasar bagi yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan positif kepada mahasiswa sebagai acuan tambahan dalam berlatih menganalisis hubungan posesif pada frasa nomina.